**MAKALAH**

**TEKS BIOGRAFI BRIGJEN H. HASAN BASRY: PERJUANGAN DAN DEDIKASI UNTUK KEMERDEKAAN INDONESIA**

** **

Oleh:

Alika Naylia

Alya Nurul Husna

Azkia Maulida

Eliana Nur Khanza

Ghina Magfiraty Rasyada

Nur Amaliah

Rizki Ananda

Sani Rahayu

X Rekayasa Perangkat Lunak 2

SMKN 4 Banjarmasin

2025

**KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia nya, kami dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik. Makalah yang berjudul “Teks Biografi Brigjen H.Hasan Basry Perjuangan Dan Dedikasi Untuk Kemerdekaan Indonesia” ini disusun untuk memenuhi tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia. Makalah ini disusun sebagai bentuk apresiasi terhadap jasa-jasa Brigadir Jenderal H. Hasan Basry, seorang pahlawan nasional yang berperan penting dalam perjuangan kemerdekaan indonesia, khususnya di Kalimantan Selatan.

Kami menyadari bahwa penyusunan makalah ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya teman-teman yang telah mendukung dalam menyelesaikan makalah ini.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan konstribusi yang berarti dalam pemahaman tentang topik yang kami bahas.

Banjarmasin, 18 Februari 2025

PENYUSUN

Kelompok 3

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan

BAB II PEMBAHASAN

1. Biografi Brigjen H. Hasan Basry
2. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
3. Warisan Yang Ditinggalkan Di Masyarakat

BAB III PENUTUP

1. Kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang meraih kemerdekaan melalui perjuangan panjang, yang melibatkan banyak pahlawan yang berjuang dengan darah, keringat, dan pengorbanan. Salah satu tokoh yang berperan besar dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah Brigadir Jenderal (Brigjen) Hasan Basry. Sebagai seorang pejuang kemerdekaan, Hasan Basry tidak hanya dikenal sebagai seorang perwira militer, tetapi juga sebagai sosok yang penuh dedikasi terhadap tanah air, yang dengan gigih mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari ancaman penjajahan.

Hasan Basry merupakan salah satu tokoh penting dalam sejarah militer Indonesia, terutama dalam konteks perjuangan kemerdekaan di wilayah Kalimantan. Dengan berbagai latar belakang pengalaman militernya, ia memainkan peran yang sangat signifikan dalam mempertahankan kedaulatan bangsa, serta menginspirasi semangat juang generasi penerus. Sebagai salah satu pemimpin dalam perlawanan terhadap penjajahan Belanda, perjuangan dan dedikasi Hasan Basry patut dikenang dan dijadikan contoh bagi generasi muda.

Makalah ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kehidupan Brigjen Hasan Basry, termasuk perjuangan, kontribusi, serta dedikasinya dalam meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Dengan mempelajari kisah hidupnya, diharapkan kita dapat memahami lebih jauh tentang semangat perjuangan yang tak kenal lelah, serta memberikan penghargaan yang pantas bagi jasa-jasanya dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia.

1. **Tujuan**
2. Menggali dan memahami lebih dalam tentang kehidupan Brigjen Hasan Basry
3. Menjelaskan kontribusi Brigjen Hasan Basry terhadap perjuangan kemerdekaan indonesia
4. Memberikan penghormatan terhadap jasa-jasanya

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Biografi Brigjen H. Hasan Basry**

Brigjen Hasan Basry lahir pada 17 Juni 1923 di Kandangan, sebuah kota kecil di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Ia berasal dari keluarga yang cukup sederhana, namun orang tuanya sangat menghargai pendidikan dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pengembangan karakter anak-anak mereka. Keadaan keluarga yang tidak mewah tidak menghalangi Hasan Basry untuk meraih cita-citanya, malah justru mendorongnya untuk berjuang keras sejak dini.

Hasan Basry memulai pendidikan dasarnya di sekolah yang bernama Hollands Inlandsche School (HIS), yaitu sekolah yang didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda untuk anak-anak pribumi. Di HIS, Hasan Basry mulai belajar membaca, menulis, dan ilmu dasar lainnya. Meskipun saat itu pendidikan yang diberikan tidak sepenuhnya memfasilitasi perkembangan potensi anak-anak pribumi, Hasan Basry tetap tekun belajar.

Selain pendidikan formal yang diterimanya di sekolah kolonial, Hasan Basry juga mendapat pendidikan agama yang kuat. Ia belajar di Tsanawiyah al-Wathaniah di Kandangan dan kemudian melanjutkan ke Kweekschool Islam Pondok Modern di Ponorogo, Jawa Timur. Pendidikan agama yang diterimanya di pondok pesantren memberikan landasan moral dan spiritual yang kokoh, yang sangat mempengaruhi karakter dan pandangannya tentang perjuangan bangsa Indonesia kelak.

Sejak masa kecil, Hasan Basry tumbuh dalam atmosfer yang penuh perjuangan. Kalimantan Selatan, tempat ia dibesarkan, adalah daerah yang menjadi medan pertempuran saat penjajahan Belanda. Keadaan tersebut mempengaruhi pola pikirnya yang sangat patriotik dan penuh dengan semangat untuk membela tanah air. Meskipun ia hidup di bawah pemerintahan kolonial yang menindas, semangat kemerdekaan sudah mulai tertanam dalam dirinya sejak muda.

Keluarganya yang mendukung nilai-nilai kemerdekaan, ditambah dengan situasi sosial-politik yang berkembang di Indonesia pada masa itu, memberi pengaruh besar dalam membentuk karakter dan tekadnya untuk berjuang bagi kemerdekaan.

Sejak usia muda, Hasan Basry sudah terlibat dalam aktivitas yang mengarah pada perjuangan kemerdekaan Indonesia. Setelah mendapatkan dasar pendidikan yang cukup, ia mulai memperluas wawasan dan keterlibatannya dalam gerakan perlawanan terhadap penjajahan Belanda. Semangat untuk membela kemerdekaan tumbuh kuat dalam dirinya, yang akhirnya mendorongnya untuk berperan aktif dalam perjuangan fisik dan politik.

1. **Peristiwa Penting**

Brigjen Hasan Basry memiliki beberapa peristiwa penting yang berperan besar dalam perjuangan dan upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia, khususnya di wilayah Kalimantan Selatan. Berikut beberapa peristiwa kunci yang dilakukan oleh Hasan Basry dalam perjuangannya:

1. Proklamasi Kalimantan (17 Mei 1949)

Salah satu peristiwa penting yang dilakukan oleh Hasan Basry adalah ketika ia memproklamirkan bahwa Kalimantan Selatan adalah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada 17 Mei 1949. Proklamasi ini dikenal dengan nama Proklamasi Kalimantan dan menjadi simbol perlawanan terhadap Belanda yang masih berusaha untuk menguasai wilayah Indonesia pasca-perang kemerdekaan

1. Pendirian Batalyon ALRI divisi VI

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, Hasan Basry membentuk dan memimpin Batalyon ALRI Divisi IV yang berbasis di Kalimantan Selatan. Batalyon ini memainkan peran penting dalam perlawanan gerilya melawan tentara Belanda di wilayah Kalimantan. Upaya ini membuktikan keseriusan Hasan Basry dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, khususnya di daerah Kalimantan.

1. Perlawanan Gerilya terhadap Belanda

Hasan Basry dikenal sebagai "Bapak Gerilya Kalimantan" karena peranannya yang sangat aktif dalam memimpin perlawanan gerilya terhadap pasukan Belanda di Kalimantan Selatan. Ia mengorganisir serangan-serangan kecil namun efektif yang membentuk kekuatan perlawanan yang kuat meskipun kekuatan Belanda jauh lebih besar. Perlawanan ini berlangsung selama beberapa tahun dan sangat menyulitkan pasukan penjajah.

1. Dekrit 22 Agustus 1960 (Peristiwa tiga selatan)

Pada 22 Agustus 1960, Hasan Basry mengeluarkan sebuah dekrit yang melarang kegiatan Partai Komunis Indonesia (PKI) di Kalimantan Selatan. Keputusan ini diambil setelah adanya ancaman dari PKI yang dianggap dapat merusak stabilitas negara. Peristiwa ini dikenal sebagai Peristiwa Tiga Selatan, dan tindakan ini menunjukkan peran Hasan Basry dalam menjaga kestabilan Indonesia pasca-kemerdekaan.

1. Peran dalam pembangunan dan pendidikan

Selain perjuangannya di bidang militer, Hasan Basry juga berperan dalam membangun sektor pendidikan di Kalimantan Selatan. Ia mendirikan Universitas Lambung Mangkurat dan menjadi rektor pertama. Hal ini menunjukkan bahwa perjuangan Hasan Basry tidak hanya terbatas pada medan pertempuran, tetapi juga dalam membangun kemajuan negara melalui pendidikan.

1. **Warisan yang ditinggalkan di masyarakat**

Brigjen Hasan Basry meninggalkan berbagai warisan yang sangat berharga bagi masyarakat, khususnya di Kalimantan Selatan, yang hingga kini terus dikenang. Warisan-warisan tersebut mencakup kontribusi di bidang militer, pendidikan, sosial, dan pembangunan daerah. Berikut adalah beberapa warisan utama yang ditinggalkan oleh Brigjen Hasan Basry:

1. Pendirian Universitas Lambung Mangkurat

Salah satu warisan penting Brigjen Hasan Basry adalah pendirian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tahun 1958. Ia berperan sebagai rektor pertama universitas ini, yang menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Kalimantan. ULM telah menjadi pusat pendidikan yang mencetak berbagai tenaga ahli dan pemimpin daerah, serta memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kalimantan Selatan dan Indonesia pada umumnya. Pendirian universitas ini menunjukkan komitmen Hasan Basry terhadap pendidikan dan pembangunan intelektual di daerah.

1. Rumah sakit Brigjen Hasan Basry

Sebagai penghormatan terhadap perjuangan dan pengabdiannya, Rumah Sakit Brigjen H. Hasan Basry di Kandangan, Kalimantan Selatan, didirikan untuk mengenang jasanya. Rumah sakit ini menjadi salah satu fasilitas kesehatan penting di daerah tersebut dan memberikan pelayanan medis kepada masyarakat, sekaligus mengingatkan masyarakat akan perjuangan dan dedikasi Hasan Basry dalam memajukan daerahnya.

1. Peran dalam membangun infrastruktur dan pembangunan daerah

Sebagai seorang tokoh yang memperjuangkan kemerdekaan dan pembangunan, Hasan Basry berperan dalam pembangunan infrastruktur dan kemajuan sosial di Kalimantan Selatan. Ia ikut serta dalam berbagai kebijakan yang mendukung perkembangan daerah, mulai dari pembangunan jalan, fasilitas publik, hingga pemberdayaan masyarakat lokal.

1. Dekrit yang menjaga stabilitas sosial

Hasan Basry juga meninggalkan warisan berupa peranannya dalam menjaga stabilitas politik di Kalimantan Selatan. Salah satu contoh konkret adalah dekrit 22 Agustus 1960 yang melarang kegiatan Partai Komunis Indonesia (PKI) di Kalimantan Selatan. Tindakan ini menunjukkan komitmennya untuk menjaga keamanan dan kestabilan negara, serta melindungi Indonesia dari ancaman ideologi yang berbahaya pada masa itu. Keputusan ini membuktikan kepemimpinan dan kebijakan yang memprioritaskan kepentingan negara dan masyarakat.

**BAB III**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Brigjen Hasan Basry adalah salah satu pahlawan nasional yang memiliki peran sangat penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, khususnya di wilayah Kalimantan Selatan. Lahir dari keluarga sederhana, ia berhasil mengatasi tantangan masa kecil dan mendalami pendidikan yang menguatkan semangat juangnya. Sejak usia muda, Hasan Basry sudah terlibat dalam berbagai perlawanan terhadap penjajahan Belanda, dan keberaniannya dalam memimpin gerilya di Kalimantan Selatan membuatnya dijuluki sebagai "Bapak Gerilya Kalimantan."

Perjuangan beliau tidak hanya terbatas pada medan pertempuran, tetapi juga meluas dalam bidang pendidikan, sosial, dan pembangunan daerah. Salah satu warisan terbesar yang ditinggalkan oleh Hasan Basry adalah pendirian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang menjadi pusat pendidikan penting di Kalimantan Selatan. Selain itu, beliau juga dikenang melalui pendirian Rumah Sakit Brigjen Hasan Basry dan peranannya dalam pembangunan infrastruktur serta pengambilan keputusan politik yang berpengaruh, seperti Dekrit 22 Agustus 1960 untuk menjaga kestabilan sosial dan politik.

Kehidupan dan perjuangan Brigjen Hasan Basry mencerminkan semangat nasionalisme yang tinggi, dedikasi tanpa batas terhadap tanah air, serta kontribusinya dalam memajukan masyarakat melalui pendidikan dan pembangunan. Jasa-jasanya yang tak ternilai dalam mempertahankan kemerdekaan dan membangun kemajuan daerah menjadi warisan yang patut dikenang dan dihargai oleh seluruh rakyat Indonesia, serta menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda untuk terus berjuang demi kemajuan bangsa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Verelladevanka A. (2021). *Hasan Basri: Masa Muda, Perjuangan, dan Akhir Hidup.* Kompas.com

Mckalsel. (2018). *Sosok Hasan Basry Adalah Pahlawan Penuh Kasih Sayang.* Diskominfomc

Laili Hariroh. (2024). *Mengenal Sosok Brigadir Jenderal TNI Hasan Basri.* kemensos.go.id

Muhammad Khoirur Rohman. (2024). *Kisah Heroik Brigjen Hasan Basri, Sosok yang Proklamirkan Kedudukan Kalimantan sebagai Bagian dari NKRI. .*merdeka.com